

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Upaya

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah sebuah usaha untuk mencapai sesuatu yang dimaksud, mencari jalan keluar dari permasalahan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan penyeberangan pada saat melayani pengguna jasa. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

2. Pelayanan Penyeberangan

Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Sedangkan, pengertian pelayanan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pelayanan adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli. Menurut Kotler (1994), pelayanan adalah aktivitas atau hasil yang dapat ditawarkan oleh sebuah lembaga kepada pihak lain yang biasanya tidak kasat mata, dan hasilnya tidak dapat dimiliki oleh pihak lain tersebut. Hadipranata (1980) berpendapat bahwa, pelayanan adalah aktivitas tambahan di luar tugas pokok (*job description*) yang diberikan kepada konsumen-pelanggan, nasabah, dan sebagainya-serta dirasakan baik sebagai penghargaan maupun penghormatan. Yang dimaksud disini adalah pelayanan terhadap jasan penyeberangan di Pelabuhan Ketapang. (pengertianahli.id)

3. Penumpang

Menurut Damadjati (1995) pengertian penumpang adalah: “Setiap orang yang diangkut ataupun yang harus diangkut di dalam pesawat udara ataupun alat pengangkutan lainnya, atas dasar persetujuan dari perusahaan ataupun badan yang menyelenggarakan angkutan tersebut“. Menurut Yoeti (1999) pengertian penumpang adalah Pembeli Produk dan jasa pada suatu perusahaan adalah pelanggan perusahaan barang dan jasa mereka dapat

berupa seseorang (individu) dan dapat pula sebagai suatu perusahaan.
(www.psychologymania.com)

4. Kendaraan

Merupakan salah satu komponen sistem transportasi seperti halnya jalur gerak. Yang membedakan antar keduanya adalah apabila mendapatkan gaya dari suatu sistem populasi, kendaraan ini akan bergerak, kendaraan dalam sistem transportasi termasuk ke dalam kelompok. Dalam kaitanya dengan sistem transportasi, istilah kendaraan juga merupakan istilah yang bersifat umum yang dikenal dengan kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor yang sering dimaksud adalah:

- a) Sepeda motor
- b) Mobil pribadi
- c) Bus besar
- d) Bus sedang
- e) Truk sedang
- f) Truk besar

(fidel miro, 2012)

5. Pelabuhan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan adalah pelabuhan yng khusus digunakan untuk proses penyeberangan dengan menggunakan kapal RO-RO. Memuat ataunenbongkar kendaraan dilakukan secara rool on roll off dari kapal melalui pintu rampa kedalamgeladak kapal. Dermaga biasanya dilengkapi dengan Movable Bridge (MB) ataupun dermaga apung dan dengan tujuan atau rute tetap. (alexandershippingline.com)

2.2 Peran Pelabuhan

Dalam kedudukanya kepelabuhan sebagai sub sistem terhadap pelayaran dan mengingat pelayran sistem sendiri adalah pembawa bendera mengikuti pola perdagangan, maka pelabuhan menjadi salah satu unsur penentu terhadap aktivitas perdagangan. Perdagangan, bahkan industry di daerah akan melaju dengan sendirinya. (Lasse, 2017).

2.3 Fungsi Pelabuhan

1. *Gateway*

Berawal dari kata pelabuhan atau port yang berasal dari kata latin *porta* telah bermakna sebagai pintu gerbang atau *Gateway*. Pelabuhan berfungsi sebagai pintu yang dilalui orang dan barang ke dalam maupun ke luar pelabuhan yang bersangkutan. Disebut sebagai pintu karena pelabuhan adalah jalan atau area bagi lalu lintas barang perdagangan. Masuk dan keluarnya barang harus memenuhi prosedur kepabeanan dan kekarantinaan, di luar jalan resmi tersebut tidak dibenarkan.

2. *link*

Dari batasan pengertian yang telah dipaparkan terdahulu pada hakikatnya memfasilitasi pemindahan barang muatan anatara moda transportasi darat (*inland transport*) dan moda transportasi laut (*maritime transport*) menyalurkan barang masuk dan keluar daerah pabean secepat dan seefisien mungkin. Pelabuhan versi UNCTAD berfungsi sebagai mata rantai (*link*) yang menjadi penghubung rangkaian transportasi atau *A port is, therefore, an essential link in the international maritime transport chain* dan menyatakan bahwa “*the primary function of a sea port is to transport cargo between maritime and inland transport quickly and efficiently*”

3. *Industrial entity*

Pelabuhan yang diselenggarakan dengan baik akan bertumbuh dan akan menyuburkan bidang usaha lain sehingga area pelabuhan menjadi zoom industri terkait dengan kepelabuhan.

4. *interface*

Barang muatan yang diangkut via maritime transport setidaknya melintasi area pelabuhan dua kali, yakni satu kali di pelabuhan muat dan satu kali di pelabuhan bongkar. (*lasse, 2017*)

2.4 Jenis-jenis Pelabuhan

Jenis-jenis pelabuhan antara lain:

1. Pelabuhan Umum : pelabuhan yang diseleggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum

Contoh : Pelabuhan Tg. Perak Surabaya

2. Pelabuhan Khusus : pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan atau usaha tertentu.

Contoh : Pelabuhan Khusus Petrokimia Gresik, Pelabuhan Khusus Semen.

3. Pelabuhan Laut : pelabuhan yang dapat disinggahi oleh kapal-kapal laut, ditunjuk oleh Peraturan Pemerintah sebagai pelabuhan laut.

Contoh : Pelabuhan Tg. Perak Surabaya, Pelabuhan Tg Priok Jakarta

4. Pelabuhan Pantai : Pelabuhan yang dapat disinggahi oleh kapal-kapal laut, yang tidak termasuk kategori pelabuhan laut.

Contoh : Pelabuhan Sindang Biru Malang, Pelabuhan Ratu Jawa Barat.

5. Pelabuhan yang diusahakan : pelabuhan yang berada dalam pembinaan pemerintah dan diusahakan menurut asas-asas perusahaan atau peraturan peraturan yang diberlakukan.

Contoh : pelabuhan Tg. Perak

6. Pelabuhan yang tidak diusahakan : pelabuhan yang dibina oleh pemerintah, tetapi belum mencapai taraf bentuk perusahaan.

Contoh : Pelabuhan Nusa Barung

7. Pelabuhan kelas (kelas I, II, dan seterusnya) : pelabuhan yang dibedakan atas dasarkepentingan serta frekuensi arus barang yang dimuat/dibongkar di pelabuhan tersebut.

Contoh : Pelabuhan Kelas 1 Tg. Priok

(fidel miro, 2012)